

Efisiensi Kolektif dalam Perkembangan Klaster Batik Bayat Kontemporer

Tanaya Pinasthika

Abstrak

Industri kreatif pada saat ini merupakan salah satu sektor strategis dalam percepatan pembangunan ekonomi daerah di Indonesia. Perkembangan industri kreatif, khususnya batik, terus menyebar ke berbagai daerah dengan hierarki pelayanan lebih rendah dan membentuk ikatan regionalisasi secara fungsional. Klaster Batik Bayat merupakan salah satu daerah di Klaten yang termasuk dalam regionalisasi batik Solo Raya. Hal yang membedakan antara batik Bayat dan industri batik lainnya adalah perkembangan batik Bayat sudah sampai pada tahap pembentukan identitas dan karakteristik khusus untuk melepaskan dari bayang-bayang industri batik Solo. Tahapan ini didukung dengan adanya permodalan berupa regenerasi pengrajin yang baik dan berkembangnya batik dengan pewarna alam yang menjadi ciri khas Batik Bayat. Namun hanya dengan modal itu saja dinilai belum cukup bagi sebuah klaster untuk bisa bertahan dalam menghadapi tantangan globalisasi ke depannya, karena menurut Schmitz (1999) pada dasarnya keberhasilan pengembangan sebuah klaster dapat terwujud apabila memiliki mekanisme efisiensi kolektif yang terbentuk secara keseluruhan di satu kawasan klaster. Sehubungan dengan adanya fenomena tersebut, maka akan dilihat bagaimana perwujudan efisiensi kolektif di Klaster Batik Bayat dan urgensinya bagi perkembangan klaster.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi dengan model sequential explanatory design, dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, analisis pemangku kepentingan, analisis perwujudan efisiensi kolektif, dan analisis pengaruh efisiensi kolektif bagi perkembangan Klaster Batik Bayat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan klaster sejauh ini masih dalam tahap upaya pembentukan efisiensi kolektif. Upaya ini tidak hanya terjadi secara alami, tetapi juga didorong dengan adanya usaha bersama melalui hubungan antarpelaku klaster, walaupun masih belum terbentuk secara komprehensif di keseluruhan kelompok. Adanya upaya pembentukan efisiensi kolektif tersebut tidak dapat dipungkiri juga dapat memberikan pengaruh baik bagi pelaku usaha maupun perkembangan Klaster Batik Bayat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kolektivitas berperan besar dan diperlukan bagi perkembangan Klaster Batik Bayat.

Kata kunci: *efisiensi kolektif, joint action, eksternalitas ekonomi, klaster, batik*